

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap pemahaman praktik tune-up mesin mobil Toyota Avanza tahun 2010 pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Muhammadiyah Larangan. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya pemahaman siswa akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam menyampaikan prosedur teknis secara detail dan berulang. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menguji apakah media video tutorial dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kejuruan, khususnya pada kompetensi tune-up sistem injeksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain posttest-only control group design. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas XI TKR yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (30 siswa) yang diberikan pembelajaran menggunakan video tutorial dan kelompok kontrol (30 siswa) yang menggunakan metode konvensional. Video tutorial berdurasi 12 menit mencakup prosedur tune-up seperti pemeriksaan busi, sensor MAF/MAP, IACV, timing pengapian, dan tekanan bahan bakar. Data dikumpulkan melalui posttest pilihan ganda (20 soal) dan observasi partisipasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest kelompok eksperimen sebesar 85,0 (kategori sangat baik), sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 67,3 (kategori cukup). Uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($t = 8,21$; $p = 0,000 < 0,05$). Selain itu, tingkat partisipasi siswa pada kelompok eksperimen (85%) jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (55%). Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman praktik tune-up dalam pembelajaran kejuruan otomotif.

Kata kunci : video tutorial, tune-up, pembelajaran kejuruan